

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan perekonomian di Indonesia tidak dapat lepas dari perkembangan pasar modal di Indonesia. Semakin maju dan berkembangnya pasar modal di Indonesia maka perekonomian akan terdorong maju dan berkembang. Pasar modal di Indonesia menjadi salah satu wadah di mana para investor dalam negeri maupun asing menginvestasikan uangnya melalui perdagangan saham.

Harga saham terjadi sesuai dengan permintaan dan penawaran pasar. Permintaan saham dipengaruhi oleh ekspektasi investor terhadap perusahaan penerbit saham. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan, akan membuat ekspektasi investor semakin tinggi. Hal ini mengakibatkan saham tersebut akan semakin diminati dan harga saham tersebut akan semakin tinggi. Sebaliknya jika kinerja keuangan suatu perusahaan tidak baik, maka ekspektasi investor akan rendah, sehingga investor tidak berminat berinvestasi pada saham tersebut. Hal ini membuat harga saham turun.

Laporan keuangan juga merupakan sebuah informasi yang penting bagi calon Investor dalam mengambil keputusan investasi. Manfaat laporan keuangan tersebut menjadi optimal bagi calon investor dan investor apabila laporan keuangan tersebut telah dianalisis lebih lanjut sehingga akan berguna untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan, hasil operasi, kondisi keuangan perusahaan saat ini, serta sebagai pedoman untuk melihat kinerja masa lalu dan prospek di masa yang akan datang.

Analisis rasio keuangan merupakan dasar untuk menilai dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Disamping itu analisis rasio keuangan juga dapat diperhitungkan sebagai kerangka kerja perencanaan dan pengendalian keuangan. Ada beberapa model analisis rasio keuangan yang akan digunakan di dalam penelitian ini, yaitu *Non Performing Loan* (NPL), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Return On Asset* (ROA) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

*Non Performing Loan* (NPL) Menurut Ismail (2013) ialah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan. Setiap bank harus mampu mengelola kreditnya dengan baik dalam memberikan kredit kepada masyarakat maupun dalam pengembalian kreditnya sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku sehingga tidak menimbulkan kredit bermasalah. NPL (*Non Performing Loan*) merupakan perbandingan antara kredit bermasalah terhadap total kredit. Rasio ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi rasio NPL menunjukkan semakin buruk kualitas kreditnya (Riyanto, 2011). Tingginya rasio NPL dapat mengurangi minat dari para investor sehingga harga saham akan menurun sebaliknya jika rasio NPL rendah maka akan menarik minat dari para investor-investor sehingga harga saham akan meningkat. Sumber permasalahan kredit sangat umum dihadapi oleh pihak bank, salah satunya seperti pihak debitur tidak mampu membayar kewajibannya dikarenakan sumber pendapatan yang terkendala. Selain itu, ada juga perlambatan piutang dapat mengakibatkan kredit bermasalah.

Kasmir (2014) menyatakan LDR (Loan To Deposit Ratio) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Menurut Kasmir (2014), batas aman dari LDR suatu bank adalah sekitar 80%. Namun batas maksimal LDR adalah 110%. Rasio LDR dihitung dengan membandingkan kredit dengan dana pihak ketiga dimana kredit yang digunakan merupakan total kredit yang diberikan kepada pihak ketiga, dan tidak termasuk kredit yang diberikan kepada pihak lain. Sedangkan dana pihak ketiga merupakan giro, tabungan, dan deposito yang tidak termasuk antarbank. Tinggi rendahnya LDR akan mempengaruhi harga saham. LDR yang rendah menunjukkan likuiditas yang tinggi, tetapi tidak berarti akan meningkatkan nilai perusahaan. LDR yang tinggi bisa menarik minat investor dan meningkatkan harga saham jika diikuti dengan profitabilitas yang tinggi, hal ini menunjukkan jika perusahaan telah mengelola utangnya dengan baik.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan dalam suatu periode tertentu (Kasmir,2014). Rasio profitabilitas merupakan alat ukur utama yang umumnya di gunakan oleh para investor untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dalam kegiatan investasi. Daya tarik utama pemilik pemegang saham terletak pada rasio profitabilitas yang menunjukkan hasil pengelolaan manajemen perusahaan atas dana yang diinvestasikan. Rasio profitabilitas berkaitan erat dengan kemampuan dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba (Munawir 2010) *Return On Asset (ROA)* adalah perbandingan antara laba bersih dengan total asset yang dimiliki perusahaan yang sering digunakan untuk

megukur profabilitas. *Return On Asset (ROA)* yang tinggi pada suatu perusahaan akan meningkatkan minat dari para investor sehingga menyebabkan harga saham suatu perusahaan akan meningkat sedangkan ketika tingkat *Return On Asset (ROA)* suatu perusahaan rendah maka minat dari para investor akan berkurang sehingga menyebabkan turunnya harga saham dari perusahaan tersebut.

*Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dan modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman, dan sebagainya (Dendawijaya 2009). *Capital Adequacy Ratio (CAR)* yang tinggi akan meningkatkan minat dari para investor sehingga menyebabkan harga saham suatu perusahaan akan naik, sedangkan tingkat *Capital Adequacy Ratio (CAR)* yang rendah akan menyebabkan berkurangnya minat dari para investor sehingga menyebabkan turunnya harga saham dari perusahaan tersebut.

Perbankan adalah lembaga keuangan yang berperan sangat vital dalam aktivitas perdagangan internasional serta perekonomian nasional. Dalam perekonomian yang sangat modern seperti saat ini, Masyarakat sangat membutuhkan kehadiran bank dalam aktivitasnya. Ini dapat dilihat dengan semakin maraknya minat masyarakat untuk menyimpan kelebihan uang yang dimiliki, meminjam uang (kredit) untuk kebutuhan usaha

berbisnis, bahkan sampai berinvestasi melalui perbankan. Hal ini dapat dilihat dari semakin maraknya pertumbuhan jumlah bank di Indonesia, walaupun pemerintah semakin memperketat regulasi perbankan.

Pada dasarnya telah terdapat penelitian terdahulu yang menggunakan rasio *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, *Return On Asset (ROA)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dalam mengukur kinerja keuangan terhadap harga saham pada perbankan konvensional. Pada penelitian yang dilakukan oleh Latif (2021) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial NPL, LDR, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan, CAR dan DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Berbeda dengan Sumilat (2018) menyatakan bahwa Hasil penelitian menyatakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan secara parsial GCG, ROA, dan CAR berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Penelitian putri (2018) menyatakan bahwa variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non Performing Loan (NPL) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan, sedangkan Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan. Dari latar belakang tersebut penulis ingin meneliti lebih jauh mengenai laporan keuangan sebagai sumber informasi keuangan untuk menilai kinerja keuangan dan pengaruhnya terhadap harga saham pada perusahaan. Sehubungan dengan hal di atas maka akan dilakukan pengamatan data keuangan dari perusahaan dengan mengambil judul "PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah variabel kinerja keuangan *Non Performing Loan (NPL)*, berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Pebankan Konvesional yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2016 sampai tahun 2022.
2. Apakah variabel kinerja keuangan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Pebankan Konvesional yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2016 sampai tahun 2022.
3. Apakah variabel kinerja keuangan *Return On Asset (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Pebankan Konvesional yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2016 sampai tahun 2022.
4. Apakah variabel kinerja keuangan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Pebankan Konvesional yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2016 sampai tahun 2022.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan *Non Performing Loan (NPL)* terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan Konvesional yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2016 sampai tahun 2022.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2016 sampai tahun 2022.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan *Return On Asset (ROA)* terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2016 sampai tahun 2022.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan yang *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2016 sampai tahun 2022.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis, penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan serta referensi bacaan dalam meningkatkan pemahaman terhadap harga saham dan cara meningkatkan harga saham tersebut melalui kinerja keuangan dengan analisis rasio yang digunakan adalah *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, *Return On Asset (ROA)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*
2. Secara Praktis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak terkait, sebagai berikut:
  - a. Bagi Universitas

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi, memperluas dan memperkaya pengetahuan di bidang manajemen keuangan khususnya mengenai analisis rasio dan pengaruh

kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia

b. Bagi Mahasiswa atau Kalangan Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis telah dipelajari di perkuliahan dan diharapkan dapat dijadikan dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

c. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan bahan evaluasi dan informasi dalam mengambil keputusan investasi saham.